

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan, faktor lokal dan faktor perilaku dengan kejadian penyakit gingivitis di poli gigi puskesmas selayo kabupaten solok tahun 2016 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden menderita gingivitis dibandingkan dengan responden yang tidak menderita gingivitis.
2. Umur responden dengan banyak dalam kategori dewasa, jenis kelamin responden banyak perempuan dan pendidikan responden banyak yang rendah.
3. Sebagian besar responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Dan tenaga kesehatan harus memikirkan metode yang cocok agar pemanfaatan pelayanan kesehatan itu lebih baik. Pemanfaatan kesehatan bukan untuk pasien yang datang dengan keluhan sakit saja tetapi pasien yang sehat juga bisa dengan tujuan pencegahan penyakit.
4. Sebagian besar responden mempunyai *oral hygiene* buruk (pada kriteria sedang dan buruk) dibandingkan responden yang memiliki *oral hygiene* yang baik.
5. Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan rendah menderita gingivitis dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi.

6. Sebagian besar responden kebiasaan menyikat giginya benar tapi menderita gingivitis dari responden yang menyikat gigi yang salah.
7. Sebagian besar responden ke poli gigi puskesmas selayo tahun 2016 bertujuan untuk mencabut giginya.
8. Sebagian besar responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut yang jelek menderita gingivitis.
9. Sebagian besar responden berpengetahuan rendah sehingga banyak yang menderita gingivitis.
10. Sebagian responden mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang baik tetapi banyak yang menderita gingivitis.
11. Menurut hasil penelitian dijelaskan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan penyakit gingivitis. Responden yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan beresiko 4,18 kali menderita gingivitis.
12. Menurut hasil penelitian dijelaskan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan *oral hygiene* dengan penyakit gingivitis. Responden dengan oral hygiene buruk beresiko 3,5 kali menderita gingivitis.
13. Menurut hasil penelitian dijelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penyakit gingivitis. Responden yang berpengetahuan rendah beresiko 4,05 kali menderita gingivitis.
14. Menurut hasil penelitian dijelaskan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan menyikat gigi responden dengan penyakit gingivitis.
15. Ada pengaruh jenis kelamin, umur dan pendidikan terhadap hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan penyakit gingivitis yang mana jenis kelamin dan pendidikan merupakan perancu hubungan antara pemanfaatan

16. pelayanan kesehatan dengan gingivitis, sedangkan variabel umur merupakan interaksi.
17. Ada pengaruh jenis kelamin, umur dan pendidikan merupakan perancu hubungan antara *oral hygiene* dengan penyakit gingivitis.
18. Ada pengaruh jenis kelamin, umur dan pendidikan terhadap hubungan antara pengetahuan dengan penyakit gingivitis yang mana jenis kelamin bersifat interaksi (efek modifikasi), umur dan jenis kelamin merupakan perancu hubungan antara pengetahuan dengan penyakit giingivitis.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Petugas Kesehatan

- a. Petugas kesehatan lebih banyak menjelaskan kepada masyarakat siapa-siapa saja yang beresiko menderita gingivitis dan bagaimana cara mendeteksi dini penyakit gingivitis ini.
- b. Lebih memprioritaskan kunjungan masyarakat khususnya pada kategori pendidikan rendah, berjenis kelamin wanita, dan dalam kategori umur dewasa, mengenai penyakit gingivitis, dan hubungan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan penyakit gingivitis. Pemanfaatan pelayanan kesehatan bukan hanya sekedar datang ketempat pelayanan kesehatan untuk berobat saja (kuratif), tetapi masyarakat bisa mendapatkan informasi untuk meningkatkan derajat kesehatannya (promotif) dan untuk pencegahan terjadinya suatu penyakit (preventif) khususnya penyakit gingivitis.

- c. Petugas kesehatan diharapkan memikirkan bagaimana cara meningkatkan keinginan masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan serta mengkaji penyebab pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat itu rendah.
- d. Untuk tenaga kesehatan agar lebih memperhatikan tingkat kebersihan gigi dan mulut masyarakat khususnya pada kategori pendidikan rendah, berjenis kelamin wanita, dan dalam kategori umur dewasa, dengan cara lebih meningkatkan lagi kegiatan usaha kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan cara pemeriksaan untuk deteksi dini penyakit gingivitis pada masyarakat.
- e. Petugas kesehatan diharapkan mengkaji penyebab kebersihan gigi dan mulut masyarakat rendah, serta memikirkan metode seperti apa yang baik untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut masyarakat.
- f. Untuk lebih meningkatkan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit gingivitis agar masyarakat bisa memahami bahwa menjaga kesehatan itu penting bagi kehidupan masyarakat. Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada kategori pendidikan rendah, berjenis kelamin wanita, dan dalam kategori umur dewasa, mengenai penyakit gingivitis, kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar dengan melakukan penyuluhan. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan adalah mengenai penyakit gingivitis, gejala, penyebab, dan penanggulangannya.
- g. Menjelaskan kepada masyarakat melalui penyuluhan khususnya pada kategori pendidikan rendah, berjenis kelamin wanita, dan dalam kategori umur dewasa dengan cara membagikan brosur dan leaflet bahwa penyakit gingivitis tersebut adalah penyakit yang biasa terjadi tetapi merupakan salah satu dari faktor resiko penyakit jantung kronis dan stroke.

- h. Diharapkan dapat mengembangkan metode seperti apa yang baik untuk meningkatkan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar sehingga masyarakat lebih bisa menjaga kebersihan gigi dan mulutnya karena kebiasaan menyikat gigi yang benar. Petugas kesehatan juga harus memikirkan penyebab kebiasaan menyikat gigi masyarakat banyak yang salah.
- i. Diharapkan petugas kesehatan yang bertanggung jawab terhadap program untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut memikirkan anggaran yang akan diusulkan untuk kegiatan peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

## 2. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyakit gingivitis, faktor resiko dan hubungannya antara faktor resiko dengan penyakit gingivitis dengan teknik penelitian, variabel dan responden yang lain dan bisa dikhususkan berdasarkan analisa stratafikasi peneliti serta bisa mengkaji hubungan kovariat lebih mendalam lagi.
- b. Mengkaji lebih dalam lagi apa penyebab pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat lebih rendah.
- c. Lebih memperhatikan tingkat kebersihan gigi dan mulut pasien atau responden dan memberi sedikit pengetahuan yang sangat sederhana untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga terhindar dari resiko terjadinya penyakit gingivitis.
- d. agar lebih banyak memperhatikan pengetahuan responden terhadap kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang penyakit gingivitis. peneliti lebih memperhatikan bagaimana pandangan masyarakat terhadap penyakit gingivitis agar pengetahuan masyarakat lebih bisa dilihat.

- e. Agar dapat melihat bagaimana kebiasaan menyikat gigi masyarakat, peneliti bisa menyampaikan informasi kepada responden bagaimana cara menyikat gigi yang ideal itu seperti apa, baik itu dilihat dari pemilihan sikat gigi dan pasta gigi, waktu yang baik menyikat gigi dan teknik yang benar dalam melakukan kegiatan menyikat gigi agar resiko terjadinya penyakit gingivitis bisa diminimalkan dan bisa mencapai derajat kesehatan yang baik
- f. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji responden yang mana yang lebih beresiko terjadinya penyakit gingivitis.
- g. Diharapkan juga memikirkan bagaimana cara meningkatkan tingkat pengetahuan responden.

